

**PERANAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI ACCURATE TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada UMKM Toko Textile LEUWI di Bogor)**

*Accounting
System, Accurate,
Financial Report*

Agatha Gema Mahardika, Udi Pramiudi dan Arief Fahmi
*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id*

193

Submitted:
JANUARI 2019

Accepted:
APRIL 2019

ABSTRACT

The purposes of this study are (1) to identify the transaction recording system in micro, small, and medium scale enterprises, in this case the object of study, Textile Leuwi Shop, (2) to recognize the application of Accurate accounting system in Textile Leuwi Shop, and (3) to identify the role of Accurate accounting system application on the financial statements presentation in Textile Leuwi Shop. The research method used in this study is descriptive qualitative based on observation and data obtained. The author tried to explain how transactions were recorded, and the very same transaction data then applied into Accurate accounting system. There is also explanation on the impact of application of Accurate accounting system in Textile Leuwi Shop. The results showed that transactions are still recorded manually and that the shop has not yet make financial statement. Accurate then applied after previously carrying advanced preparation, entering and importing data. After all transaction processes were carried out, a financial report can be made available. The application of Accurate accounting system software guarantees a fast, easy and accurate report.

Keywords: Accounting System, Accurate, Financial Report.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dimana terdapat 56,54 juta unit. Pada tahun 1998 terjadi krisis moneter di Indonesia tetapi UMKM sudah membuktikan bahwa lebih dapat mempertahankan usahanya dibandingkan dengan perusahaan besar yang ada di Indonesia. Hal ini terjadi karena, nilai kurs mata uang asing yang naik membuat biaya operasional dan biaya lain – lain yang harus ditanggung oleh perusahaan besar menjadi tinggi, selain itu perusahaan besar juga memiliki utang kepada pihak bank yang jumlahnya banyak, kedua hal ini dapat menyebabkan perusahaan besar tidak dapat bertahan pada saat terjadinya krisis moneter.

Sedangkan UMKM dapat tetap bertahan pada saat terjadinya krisis moneter, karena UMKM tidak memiliki utang kepada pihak bank dikarenakan belum memiliki sistem pencatatan yang jelas. Implikasi pada masa krisis keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga tidak berpengaruh terhadap UMKM. Untuk itu, UMKM harus dapat dikembangkan agar dapat berkembang di masa yang akan datang.

Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal pemilik di masa lalu. Akan tetapi, pihak UMKM banyak yang tidak ingin membuat laporan keuangan, dikarenakan banyak faktor-faktor yang timbul, seperti tidak ingin mengeluarkan biaya tambahan. Dengan adanya pembuatan laporan keuangan, pihak

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 7 No. 1, April 2019
pg. 193-196
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7852

UMKM harus mempekerjakan orang lagi dalam pembuatan laporan keuangan. Tetapi seiring perkembangan teknologi, UMKM dapat melakukan penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan software akuntansi. Salah satu software akuntansi yang dapat digunakan adalah Accurate. Manfaat menggunakan software Accurate adalah penyusunan Laporan Keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan terjamin keakuratannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah,

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 : *Usaha Mikro* adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. *Usaha Kecil* adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini. Sedangkan *Usaha Menengah* adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK No.1 Paragraf 9 Revisi 2014).

Menurut SAK-ETAP Bab 3 paragraf ke 12 menjelaskan :

Laporan keuangan entitas meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Perubahan Ekuitas yang juga menunjukkan :
 - seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
4. Laporan Arus Kas; dan
5. Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjualan

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood yang diterjemahkan oleh Tim PT INDEKS Kelompok Gramedia (2003, 1) : Sistem Informasi Akuntansi adalah “kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berupa metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan dengan membandingkan, menguraikan, menjelaskan, serta memaparkan gambaran-gambaran tentang data yang diperoleh mengenai peranan penerapan sistem akuntansi accurate terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Textile LEUWI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pencatatan UMKM Toko Textile LEUWI

1. Sistem Pencatatan Transaksi Pengeluaran Kas
Transaksi pembelian merupakan pencatatan mengenai pengeluaran untuk pembelian persediaan barang dagang. Pembelian persediaan barang dagang, dibagi menjadi 2 (dua), yaitu pembelian persediaan barang dagang secara tunai dan pembelian persediaan barang dagang secara kredit.
2. Sistem Pencatatan Transaksi Penerimaan Kas
Berdasarkan hasil pengamatan yang terkait dengan sistem akuntansi yang terjadi pada Toko Textile LEUWI yaitu : pencatatan keuangan masih tergolong sangat sederhana yaitu dengan cara pencatatan manual. Transaksi penjualan merupakan kegiatan operasi perusahaan. Transaksi penjualan dibagi menjadi dua yaitu penjualan barang dagang secara tunai dan penjualan barang dagang secara kredit

Penerapan Sistem Akuntansi Accurate pada UMKM Toko Textile LEUWI

Sistem Akuntansi Accurate dalam melakukan penerapannya dapat dimulai dengan persiapan awal yang akan menginput informasi-informasi yang ada di UMKM seperti menginput adanya nama UMKM, nomor pajak, mata uang yang digunakan. Setelah itu dilanjutkan dengan proses pengisian persiapan awal dengan menginput daftar-daftar akun, pelanggan, pemasok, persediaan barang, dan aktiva tetap. Sehingga dapat tersajinya neraca percobaan. Setelah proses persiapan awal selesai, akan dilanjutkan dengan transaksi pengeluaran kas yang terdiri dari pembelian tunai, pembelian kredit, dan pembayaran gaji dan listrik. Dalam melakukan pembelian tunai dapat mengikuti langkah yang terdapat di menu pembelian. Jika melakukan pembelian kredit, langkahnya sama dengan pembelian tunai, akan tetapi, pada saat melakukan pembelannya dilakukan pembayaran sebesar uang muka yang sudah disepakati. Lalu akan ada jangka waktu pembayaran kredit yang disepakati.

Untuk melakukan pembayaran biaya gaji dan listrik dapat memilih menu kas bank dan langsung ke pembayaran. Jika melakukan pembayaran gaji dapat menggunakan fitur transaksi berulang, karena dalam melakukan pembayaran gaji tiap bulan dan jumlah nominalnya sama. Maka dari itu dapat menggunakan fitur transaksi berulang tiap bulan. Sedangkan dalam melakukan pembayaran listrik dapat menggunakan fitur simpan transaksi, karena jurnal tiap bulan sama dan hanya nominalnya saja yang diganti. Maka dari itu dapat menggunakan fitur simpan transaksi.

Selanjutnya ada transaksi penerimaan kas yang terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Dalam melakukan penjualan tunai dapat mengikuti menu penjualan, begitu pula dengan penjualan kredit dapat dilakukan sama seperti penjualan tunai, hanya saja pada saat melakukan transaksi penerimaan dilakukan pembayaran uang muka oleh pembeli dan akan dibayar dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Jika pada saat melakukan penjualan dan di persediaan barang tidak tercukupi, maka akan timbul pemberitahuan mengenai persediaan barang yang tidak tercukupi di persediaan barang.

Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Software Accurate

Sebelum menggunakan sistem akuntansi Accurate, Toko Leuwi hanya melakukan pencatatan transaksi yang sederhana secara manual yaitu menggunakan buku besar dan nota 2 (dua) ply untuk berbagai transaksi yang dilakukannya. Sedangkan setelah

menggunakan sistem akuntansi Accurate, ternyata sangat memudahkan Toko Leuwi dalam mengetahui jumlah persediaannya.

Sebelum menggunakan sistem akuntansi Accurate, Toko Leuwi belum membuat pencatatan Laporan Keuangan dimana Toko Leuwi dalam menghitung keuntungan penjualannya hanya menggunakan perhitungan manual, dan tentu saja kemungkinan kesalahan pencatatan dapat saja terjadi. Sedangkan setelah menggunakan sistem akuntansi Accurate ternyata memudahkan Toko Leuwi dalam pembuatan Laporan Keuangan sehingga membantu Toko Leuwi dalam mengetahui keuntungan penjualan dengan jumlah yang akurat. Selain itu, dengan melakukan pencatatan Laporan Keuangan, maka akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sistem akuntansi Accurate terhadap penyusunan laporan keuangan yang terdapat di UMKM Toko Textile LEUWI, maka berikut simpulan yang dapat diuraikan :

1. Sistem pencatatan pada UMKM Toko Textile LEUWI masih tergolong sederhana karena masih berbasis manual. Yang dimaksud manual di sini yaitu UMKM Toko Textile LEUWI melakukan pencatatan pada nota dan belum melakukan pencatatan jurnal umum baik satu akun (*single-entry*) maupun dua akun (*double-entry*). Serta UMKM juga belum membuat Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku pada UMKM pada saat ini.
2. Penerapan sistem akuntansi Accurate pada UMKM Toko Textile LEUWI dapat dilakukan dengan cara melakukan Persiapan Mahir yang terdiri dari persiapan Mata Uang & Info Perusahaan, Akun-akun & Daftar Lain, Pelanggan & Pemasok, Persediaan, dan Aktiva Tetap.
3. Peranan penerapan sistem akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan dengan software Accurate, berdampak positif terhadap penyusunan laporan keuangan karena informasi yang dihasilkan dapat diandalkan, dan sangat membantu pihak Toko Textile LEUWI dalam pengambilan keputusan mengenai penjualan persediaan barang dagang, pembelian persediaan barang dagang, perhitungan biaya-biaya, perhitungan tingkat persediaan, perhitungan piutang, perhitungan utang dan sebagainya. Dikatakan berpengaruh karena, Aplikasi Accurate mampu membuat data transaksi dan melakukan penyusunan laporan keuangan dengan cepat, mudah dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- PT INDEKS Kelompok Gramedia (Penerjemah). 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kegelapan Buku Jilid 1, PT INDEKS, Kelompok Gramedia.
- Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2013 tentang Pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.